

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, senyawa hasil isolasi dari ekstrak heksana batang bunga bangkai (*Amorphophallus paeoniifolius* (Dennst.) Nicolson) yang didapatkan merupakan triterpenoid yang diidentifikasi dengan pereaksi *Liebermann-Burchard*. Karakteristik senyawa hasil isolasi yang diperoleh adalah berupa padatan berwarna putih dan memiliki titik leleh sebesar 139-141°C. Karakterisasi senyawa hasil isolasi dengan spektrofotometri UV-Vis dan FTIR menunjukkan adanya kromofor (C=O) yang memberikan transisi elektron dari  $n \rightarrow \sigma^*$  pada sistem tidak berkonjugasi dan memiliki gugus fungsi C-H alifatik, C-H bending dari geminal dimetil dan C-O. Senyawa triterpenoid yang dihasilkan dikategorikan bersifat toksik dengan nilai  $LC_{50}$  sebesar 57,3852 mg/L.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakuka, maka disarankan untuk:

1. Melakukan karakterisasi lebih lanjut terhadap senyawa hasil isolasi dengan spektrofotometri  $^1\text{H-NMR}$ ,  $^{13}\text{C-NMR}$  dan MS.
2. Melakukan uji bioaktivitas lainnya terhadap senyawa hasil isolasi seperti antibakteri dan antijamur.

